

Memantau Tumbuh Kembang Balita Masa Pandemi Covid-19 dengan Aplikasi Primaku di Wilayah Kerja Puskesmas Sitadatada

Emilia Silvana Sitompul¹, Juana Linda Simbolon², Hetty W. A Panggabean³

Poltekkes Kemenkes Medan^{1,2,3}

emilia.sitompul1607@gmail.com¹, mamado_kia2005@yahoo.com², hettypanggabean54@gmail.com³

Abstract

Fetus in the womb until the child is 2 years old is a very important period in the growth and development of children. Good and adequate nutrition, good health status, proper parenting and proper stimulation during this period will help children to grow up healthy and able to achieve their optimal abilities so that they can contribute better. In the community, the Covid-19 pandemic has caused parents to limit themselves from visiting hospitals, Puskesmas, Posyandu, etc. Primaku is an application that makes it easier for parents to monitor children's growth and development on a regular and ongoing basis and this application is recommended by IDAI. Mothers who have toddlers in monitoring the growth of their children's development in home by applying the Primaku Application. The method of implementing the activity is to record data on mothers who have toddlers in the working area of the Sitadatada Health Center from an initial survey of stabilization and determination of locations and facilities and breastfeeding of matent materials. Implementation of service with pre-test training and post-test/evaluation. The results of the majority of ash are already skilled in using the Primaku application to detect the growth and development of Toddlers.

Keywords: *my prime app; toddler growth; covid-19.*

Abstrak

Janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar dan stimulasi yang tepat pada periode ini akan membantu anak untuk tumbuh sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya sehingga mampu berkontribusi lebih baik dimasyarakat. Pandemi Covid-19 menyebabkan orang tua membatasi diri untuk melakukan kunjungan ke RS, Puskesmas, Posyandu, dll. Primaku adalah salah satu aplikasi yang memudahkan ibu/orangtua dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala dan berkelanjutan, dan aplikasi ini direkomendasikan oleh IDAI. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan antara lain: meningkatkan pengetahuan ibu yang mempunyai balita dalam memantau pertumbuhan perkembangan anaknya di rumah dengan menerapkan Aplikasi Primaku. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu mendata Ibu yang memiliki Balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sitadatada dimulai dari survei awal, pemantapan dan penentuan lokasi dan sarana dan penyusunan bahan materi. Pelaksanaan pengabdian dengan pre-test, pelatihan dan post tes/evaluasi. Hasil: mayoritas ibu sudah terampil dalam menggunakan aplikasi Primaku untuk mendeteksi tumbuh kembang Balita.

Kata Kunci: aplikasi primaku; tumbuh kembang balita; covid-19.

A. PENDAHULUAN

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Tahun-tahun pertama kehidupan terutama periode sejak janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak (Susilo, 2020). Periode ini merupakan kesempatan emas sekaligus masa-masa rentan terhadap pertumbuhan negatif. Nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar dan stimulasi yang tepat pada periode ini akan membantu anak untuk tumbuh sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya sehingga mampu berkontribusi lebih baik dimasyarakat (RI, 2020).

Jumlah Balita usia 0-4 tahun berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2019 saat ini di Indonesia cukup tinggi yaitu 23.604.923 (10%) dari jumlah penduduk, sedangkan di Sumatera utara estimasi jumlah Balita adalah 1.501.845 (Kemenkes RI, 2020). Masa emas anak terjadi ketika anak berumur 0-5 tahun, periode ini disebut golden age dimana otak anak dan fisik anak tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Usia anak 0-5 tahun merupakan masa kritis karena pada masa ini pondasi awal seorang anak untuk menjalani kehidupan berikutnya ditentukan (IDAI, 2017).

Pemantauan Tumbuh kembang anak pada 1000 Hari Pertama Kehidupan sangat penting karena pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia ini sangat pesat, saat anak usia 2 tahun tinggi badannya sudah mencapai setengah badan orang dewasa dan perkembangan otaknya sudah mencapai 80 % dari otak orang dewasa (Diah, 2017).

Pandemi Covid-19 menyebabkan orang tua membatasi diri untuk melakukan kunjungan ke RS, Puskesmas, Posyandu dll, sehingga upaya untuk melindungi hak anak (hak untuk hidup, bertumbuh, berkembang, berpartisipasi secara optimal, mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi serta perlindungan khusus untuk berbagai kelompok anak yang membutuhkan) terabaikan, karena itu perlu dipastikan anak-anak tetap mendapatkan nutrisi, stimulasi yang optimal melalui konsultasi gratis aplikasi primaku (Penyakit, 2020).

Pelayanan kesehatan anak terganggu akibat pandemi Covid-19 sehingga meningkatkan risiko penyakit dan malnutrisi yang seharusnya bisa dicegah, IDAI menyarankan orang tua tidak menunda mengimunisasi dan tetap mengontrol pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting di rumah, kebutuhan dasar tumbuh kembang anak selama pandemi harus terpenuhi, intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang anak, karena tumbuh kembang anak yang optimal akan menentukan generasi bangsa selanjutnya (Rahayu, 2020).

Implementasi KMS digital yang sudah dipublikasikan dan digunakan di Indonesia masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan berdasarkan fitur yang dimiliki, misalnya KMS online yang dikembangkan oleh Javakedaton dan Primaku yang dikembangkan oleh IDAI (Lazuarrray dkk, 2019). Kedua komponen aplikasi tersebut merupakan sebuah terobosan di dunia kesehatan anak, karena membantu para orang tua untuk memahami kondisi kesehatan buah hatinya secara online, terdapat juga implementasi dengan model aplikasi dekstop yang dikembangkan di Daerah Istimewa Jogjakarta yang bernama SIMUNDU (Sistem Informasi Immunisasi Terpadu) (Bhakti, 2018).

Primaku adalah salah satu aplikasi yang memudahkan ibu/orangtua dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala dan berkelanjutan, dan aplikasi ini direkomendasikan oleh IDAI (POGI, 2020). Fitur utamanya jadwal imunisasi, grafik pertumbuhan anak sesuai usia, tahap perkembangan anak sesuai usia dan artikel kesehatan anak sesuai usia. Grafik pertumbuhan meliputi grafik WHO dan CDC, intervensi pertumbuhan, tambah data anak, rekomendasi gizi anak, perkembangan anak meliputi pertanyaan KSP, stimulasi perkembangan anak meliputi pertanyaan KSP, stimulasi perkembangan, tampil sesuai usia anak, tersedia untuk semua usia. Artikel meliputi artikel kesehatan, cari artikel, saring artikel, artikel lama bekerja offline (Dianda, 2018).

Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan di Masa Pandemi Covid-19 dapat dilakukan setiap saat dalam suasana menyenangkan dan pemantauan (deteksi) pertumbuhan dan perkembangan dilakukan setiap keluarga setiap bulan sesuai dengan umur anak, mengacu pada buku KIA yang tersedia rentang umur 0-3 bulan, 6-12 bulan, 1-2 tahun, 3-3 tahun, 3-5 tahun dan 5-6 tahun (RI, Data dan Informasi Profi Kesehatan Indonesia Tahun 2019, 2020). Tantangan pelayanan kebidanan pada masa pandemi Covid-19 adalah pengetahuan ibu terkait tumbuh kembang anak masih minim, dan belum semua ibu yang mempunyai Balita tersosialisasi dalam mendeteksi tumbuh dan kembang anak balita (Nurjismi, 2020).

Puskesmas Sitadatada terletak di kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Puskesmas ini dikenal baik oleh masyarakat yang ada disekitar maupun di luar daerah Kecamatan Sipoholon Pelayanan disana dirasakan cukup baik oleh para

pasien karena Bidan dan Perawat yang melayani terkenal baik dan ramah. Kurangnya pemahaman ibu yang mempunyai Balita menjadi satu permasalahan dalam mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan Balita. Hasil wawancara awal dengan beberapa ibu yang mempunyai balita, meskipun sudah mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan anaknya di Puskesmas namun belum sepenuhnya tersosialisasikan dengan baik manfaat, tujuan dan cara mendeteksi gangguan pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi aplikasi primaku untuk memantau tumbuh kembang anak balita di rumah sehingga peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu yang mempunyai balita tentang mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan dirumah.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

1. Perencanaan

Mendata Ibu yang memiliki Balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sitadatada. Tahap Persiapan yang dilakukan antara lain: Survei awal ke Puskesmas Sitadatada, Pemantapan dan penentuan lokasi dan sarana. Kemudian penyusunan bahan materi meliputi: Power point, Download Aplikasi Primaku, Materi tentang pemakaian aplikasi primaku untuk ibu yang memiliki Balita, Bahan evaluasi/Kuesioner.

2. Pelaksanaan

Tahap I: dilakukan Pre-Test pada ibu yang mempunyai balita

Tahap II: Download Aplikasi Primaku pada android ibu yang mempunyai Balita

Tahap III: dilakukan Pelatihan menggunakan dan mengsi Aplikasi pada ibu yang mempunyai Balita

Tahap IV: Ibu yang memiliki Balita mengaplikasikan Primaku pada android masing-masing

Tahap V: Post Test/Evaluasi adapun untuk mengetahui kemampuan ibu untuk mengaplikasikan primaku.



Gambar 1. Kegiatan Pre Test pada Ibu Balita

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibu yang mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Primaku berdasarkan karakteristik umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan anak ke- dengan hasil yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Ibu Balita

Karakteristik	f	%	n
Umur			50
< 20 tahun	1	2	
20-35 tahun	41	82	
> 35 tahun	8	16	
Pendidikan			50
SD	1	2	
SMP	2	4	
SMA	42	84	
Perguruan Tinggi	5	10	
Pekerjaan			50
Petani	34	68	
IRT	6	12	
Wiraswasta	7	14	
PNS	3	6	
Anak Ke-			50
1	8	16	

2	19	38
> 2	23	46

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil berdasarkan umur mayoritas ibu usia 20-35 tahun rentang reproduksi sehat yaitu 41 (82%). Berdasarkan pendidikan ibu dengan pendidikan tingkat SMA yaitu 42 (84%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas petani 34 (68%) dan berdasarkan anak yang ke- mayoritas anak lebih dari 2 yaitu 23 (46%).

Berdasarkan hasil pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan dengan hasil berikut:

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu tentang Aplikasi Primaku

Pengetahuan	Pre-Test		Post Test	
	f	%	f	%
Baik	1	2	50	100
Cukup	47	94	-	-
Kurang	2	4	-	-

Pengetahuan dikategorikan dengan nilai:

Baik > 80

Cukup 60-80

Kurang < 60

Tabel diatas diketahui ibu sebelum pelatihan pengetahuan ibu tentang aplikasi primaku belum mengetahui dengan tingkat pengetahuan cukup 47 orang sedangkan yang ber pengetahuan baik hanya 1 orang 2% dan setelah dilaksanakan pelatihan pengetahuan ibu meningkat menjadi 50 (100 %).



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Menggunakan Aplikasi PrimaKu

Hasil distribusi kuesioner pelatihan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hasil Kuesioner Pelatihan

Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test	
	f	%	f	%
Orang tua wajib memahami tanda-tanda yang patut dipantau dalam tumbuh kembang anaknya	50	100	50	100
1000 hari pertama kehidupan anak mulai kehamilan adalah masa yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak	49	98	50	100
Pelayanan Kesehatan Anak terganggu akibat pandemi Covid-19 sehingga orang tua dapat menunda mengimunisasi dan mengontrol pertumbuhan dan perkembangan anak	24	48	48	96
Pertumbuhan adalah	43	86	50	100

bertambahnya ukuran dan jumlah sel				
Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal tidak menentukan perkembangan selanjutnya	18	36	46	92
Anak sehat, bertambah umur, bertambah berat dan tinggi badannya serta bertambah kepandaianya.	50	100	50	100
Perkembangan anak terjadi bersamaan dengan pertumbuhannya	49	98	50	100
Primaku adalah salah satu aplikasi yang memudahkan ibu/orangtua dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala dan berkelanjutan	33	66	50	100
Primaku adalah aplikasi kesehatan yang khusus ditujukan kepada orang tua sebagai alat pemantau kondisi anak dalam memantau tumbuh kembang dan kesehatan anak secara berkala	29	58	50	100
Aplikasi Primaku memiliki fitur-fitur sebagai berikut: Pertumbuhan dan Perkembangan	24	48	50	100

Berdasarkan hasil tabel di atas pada hasil *pre-test* terdapat 2 (dua) pertanyaan yang dijawab seluruh responden dengan benar yaitu nomor 1 orang tua wajib memahami tanda-tanda yang patut dipantau

dalam tumbuh kembang anaknya dan nomor 6 (enam) anak sehat, bertambah umur, bertambah berat dan tinggi badannya serta bertambah kepandaiannya. Terdapat 2 (dua) pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan benar sebanyak 49 responden yaitu nomor 2, 1000 hari pertama kehidupan anak mulai kehamilan adalah masa yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dan nomor 7 (tujuh) perkembangan anak terjadi bersamaan dengan pertumbuhannya. Pertanyaan nomor 4 (empat) pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel dijawab dengan benar hanya 43 (86%) responden. Sementara nomor 8 (delapan) Primaku adalah salah satu aplikasi yang memudahkan ibu/orangtua dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala dan berkelanjutan hanya 33 responden (66%) menjawab dengan benar.

Pertanyaan nomor 9 (sembilan) Primaku adalah aplikasi kesehatan yang khusus ditujukan kepada orang tua sebagai alat pemantau kondisi anak dalam memantau tumbuh kembang dan kesehatan anak secara berkala yang menjawab dengan benar sebanyak 29 (58%). Pertanyaan nomor 3 (tiga) pelayanan Kesehatan Anak terganggu akibat pandemi Covid-19 sehingga orang tua dapat menunda mengimunisasi dan mengontrol dan 10 aplikasi Primaku memiliki fitur-fitur sebagai berikut: pertumbuhan dan perkembangan dijawab dengan benar sebanyak 24 (48%) responden. Pertanyaan nomor 5 (lima) pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal tidak menentukan perkembangan selanjutnya hanya 18 (36%) responden menjawab dengan benar.

Berdasarkan tabel 3 distribusi hasil kuesioner pelatihan pada *post-test* di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab dengan benar pertanyaan nomor 1, 2, 4, 6,7,8,9, dan 10 sebanyak 50 (100%).

Sementara pertanyaan nomor 3 sebanyak 48 (96%) responden menjawab dengan benar dan pertanyaan nomor 5 hanya 46 (92%) responden yang menjawab benar. Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan penjelasan tentang aplikasi Primaku dimana mayoritas responden menjawab dengan benar sebanyak 50 (100%) responden dengan 8 pertanyaan dan minoritas menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 46 (92%) responden.



Gambar 3. Kegiatan setelah Pelatihan Aplikasi Primaku

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini khususnya ibu yang memiliki Balita terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita pada masa pandemi covid-19 sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Mayoritas ibu sudah terampil dalam menggunakan aplikasi Primaku untuk mendeteksi tumbuh kembang Balita.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh pengabdian antara lain pengetahuan ibu balita tentang tumbuh kembang Balita agar selalu ditingkatkan melalui pelatihan atau penyegaran oleh Puskesmas Sitadadada

sehingga ibu tetap dapat memantau sendiri pertumbuhan dan perkembangan Balitanya.

Ibu yang mewakili kegiatan pelatihan agar membagi pengetahuan dan keterampilannya dengan ibu yang baru memiliki balita yang belum pernah mendapat pelatihan tentang penggunaan aplikasi Primaku sehingga makin banyak ibu yang mampu menggunakan aplikasi tersebut.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Ibu Kepala Puskesmas Sitadatada dan juga bidan desa serta Ibu Balita yang ikut berperan sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sukses.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, A. (2018). *Aplikasi Primaku dan Primapro*. Retrieved from <https://www.idai.or.id/news-event/news/aplikasi-primaku-dan-primapro>.
- Diah. (2017). *Pentingnya Pemantauan Tumbuh Kembang 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak (1000 HPK)*. Jakarta.
- Dianda. (2018). *Aplikasi Perkembangan Anak Primaku*. Jakarta.
- IDAI. (2017). *Aplikasi Primaku*. Jakarta.
- Nurjasmi. (2020). *Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi Covid-19 dan Memasuki Era New Normal*. Jakarta.
- Penyakit, D. P. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus (Covid-19)*. Jakarta.
- POGI. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) pada Maternal Hamil, Bersalin dan Nifas*. Jakarta.

Rahayu. (2020). *Pentingnya Mengontrol Tumbuh Kembang anak saat Pandemi Covid 19*. Jakarta.

RI, K. (2020). *Data dan Informasi Profi Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta.

RI, K. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Susilo. (2020). *Coronavirus Disease 2019*. Jakarta.